



## **TATA TERTIB SANTRI YAYASAN TAHFIDZ SULAIMANIYAH**

### **I. PENDAHULUAN**

Untuk membangun kedisiplinan yang tinggi dan keteraturan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta pendidikan santri Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah diperlukan suatu aturan dan tata tertib yang mengacu pada nilai-nilai luhur dan hakikat dari pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan kesadaran dan ketulusan hati dari semua pihak untuk menerima dan melaksanakan aturan atau tata tertib yang disepakati bersama.

### **II. HAK DAN KEWAJIBAN SANTRI**

#### **A. HAK-HAK**

1. Santri berhak mendapatkan pendidikan, pengajaran dan bimbingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Santri berhak mendapat perlakuan yang sama dan proporsional dalam mendapatkan pelayanan standar Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah.
3. Santri berhak menggunakan sarana dan prasarana Asrama/Pesantren yang bersifat umum.

#### **B. KEWAJIBAN-KEWAJIBAN**

1. Setiap santri harus mengikuti semua program Asrama/Pesantren yang sudah ditetapkan oleh pihak Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah.
2. Mengerjakan Sholat Fardhu secara berjamaah.
3. Berperilaku sopan kepada (orang tua, guru, karyawan dan teman teman santri) baik di dalam maupun di luar Asrama/Pesantren.
4. Menjaga nama baik Asrama/Pesantren dan tidak mencemarkan nama baik teman, guru atau kebijakan Asrama/Pesantren melalui sarana elektronik, email, blogger, sosial media, SMS, Radio, TV, dll.
5. Bersikap wajar terhadap teman, saling menjaga perasaan satu sama lain.
6. Memakai pakaian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Asrama/Pesantren.
7. Melaksanakan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kenyamanan, Keindahan, Kebersihan, Kerindangan dan Kekeluargaan).
8. Memelihara sarana dan prasarana Asrama/Pesantren serta menggantinya dengan yang sama jika menghilangkan atau merusak.
9. Bersikap dan bergaul dengan teman sejenis ataupun lawan jenis sesuai dengan tuntunan Islam.
10. Ketidakhadiran santri harus dibuktikan dengan surat keterangan dari orang tua/dokter untuk disampaikan kepada ustadz pembimbing atau dengan memberi kabar/menelpon kepada ustadz yang bertugas terlebih dahulu.
11. Santri wajib mengikuti pelajaran baik pendidikan pesantren ataupun pendidikan muadalah (pelajaran umum) dengan mengikuti target-target yang telah diberikan kepadanya.



12. Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah dapat mengantar santri yang belajar di Asrama/Pesantren ke Rumah Sakit namun biaya Rumah Sakit sepenuhnya merupakan tanggung jawab Orang tua santri, Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah tidak berkewajiban membayar atau menggantikan biaya Rumah Sakit.

### **III. LARANGAN-LARANGAN**

Santri dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut :

- A.** Apabila santri melanggar larangan-larangan di bawah ini maka santri akan **DIPANGGIL** oleh ustadznya dan diberi **PERINGATAN**.
1. Memakai/menggunakan make up, lipstik, cat kuku, mewarnai rambut dan memiliki potongan rambut yang aneh.
  2. Memanjangkan rambut, jambang, jenggot, memakai gelang, anting-anting (khusus santri pria).
  3. Menerima tamu pada saat jam belajar tanpa seizin ustadznya.
  4. Membuang sampah sembarangan.
  5. Membawa smartphone dan alat elektronik lainnya di luar waktu yang ditentukan.
  6. Berada di luar kelas saat pelajaran berlangsung.
- B.** Apabila santri melanggar larangan-larangan di bawah ini maka ustadznya akan memanggil **ORANG TUA/WALI SANTRI**.
1. Bergaul bebas dengan lawan jenis yang tidak sesuai dengan etika sopan santun serta aturan Agama dan keyakinan santri.
  2. Berbohong dalam keadaan apapun.
  3. Membawa/menggunakan HP, Radio, Tv atau alat elektronik lainnya selain waktu yang ditentukan Asrama/Pesantren.
  4. Membawa/menggunakan smartphone,
  5. Mencorat coret/merusak peralatan pembelajaran di dalam kelas, termasuk tembok, AC, LCD dan merusak fasilitas Asrama/Pesantren.
  6. Membentuk organisasi serta kegiatan ekstra lain dan melakukan kegiatan-kegiatan di dalam atau di luar sekolah dengan menggunakan nama Asrama/Pesantren tanpa seizin Ketua Asrama/Pesantren.
  7. Pulang izin terlambat tanpa alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diterima oleh Asrama/Pesantren.
  8. Keluar lingkungan Asrama/Pesantren tanpa izin dari ustadznya.
- C.** Apabila santri melanggar larangan-larangan di bawah ini maka akan **DIKELUARKAN** dari Asrama/Pesantren.
1. Membawa obat-obatan/minuman terlarang dan Merokok.
  2. Membawa senjata, pisau, pistol, bahan peledak, ( membunyikan petasan ) dan lain lain yang memungkinkan untuk membahayakan diri sendiri dan orang lain.



3. Mencuri atau merugikan orang lain dengan sengaja .
4. Berkelahi/menghasut/mengintimidasi santri lainnya di lingkungan Asrama/Pesantren atau di luar Asrama/Pesantren pada saat jam belajar ataupun di luar jam belajar.
5. Membawa/menyimpan VCD, video atau gambar yang berbau pornografi.
6. Melakukan tindakan yang bertentangan dengan Syariat Islam (LGBT, pelecehan seksual dll.)
7. Bergaul bebas dengan lawan jenis yang tidak sesuai dengan etika sopan santun serta aturan Agama dan keyakinan santri.

Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah **berhak memberhentikan beasiswa/mengeluarkan santri** dengan alasan di luar yang tertera di atas dengan pertimbangan ustadz dan ketua Asrama/Pesantren apabila kelakuan santri tidak sesuai dengan keadaan santri pada umumnya dan mengganggu kenyamanan santri yang lain dan Pesantren.

#### **IV. SANKSI – SANKSI**

##### **A. KETERLAMBATAN**

Santri yang terlambat pulang ke Asrama/Pesantren 1 hari diberikan peringatan dan pembinaan oleh ustadz pembimbing dan Ketua Asrama/Pesantren.

Santri yang terlambat pulang dari izin 2 atau 3 hari diundang orang tuanya dan membuat perjanjian tertulis serta diberikan pembinaan.

Santri yang terlambat pulang dari izin lebih dari 3 hari diberikan peringatan keras Ketua Asrama/Pesantren dan Ketua Asrama berhak mengeluarkan santri dari Asrama/Pesantren dan apabila santri merupakan santri beasiswa Ketua Asrama/Pesantren berhak memberhentikan keadaan beasiswa tersebut.

##### **B. PELAJARAN**

Santri yang tidak mengikuti pelajaran pada jam yang ditentukan Asrama/Pesantren akan diberi peringatan dan pembinaan oleh ustadznya. Apabila santri diberi pengarahan dan masih tidak mengubah sikap tersebut maka diundang orangtua dan membuat perjanjian tertulis serta diberikan pembinaan. Setelah perjanjian tersebut apabila santri masih saja tidak mengikuti pelajaran pada jam yang ditentukan maka Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah berhak mengeluarkan santri dari Asrama/Pesantren dan apabila santri merupakan santri beasiswa Ketua Asrama/Pesantren berhak memberhentikan keadaan beasiswa tersebut.



**V. KETENTUAN KETENTUAN LAIN**

1. Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah berhak penuh dalam penentuan santri yang akan diberikan beasiswa ke Turki dengan pertimbangan oleh pihak kami.
2. Santri yang sudah menyelesaikan tahfidznya dan terpilih sebagai santri yang mendapatkan beasiswa ke Turki apabila mengundurkan diri dari program tersebut akan mengembalikan biaya beasiswa kepada Yayasan Tahfidz SULAIMANIYAH sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Santri hanya boleh dijanguk oleh kerabatnya hanya pada hari Minggu jam 10.00 – 16.00 (Putri)/ Sabtu jam 13.00-17.00 (Putra). Di luar hari dan jam tersebut harap konfirmasi terlebih dahulu kepada ketua Asrama/Pesantren.
4. Tidak mengirimkan makanan kepada santri tanpa sepengetahuan pihak Asrama/Pesantren.
5. Apabila Santri tidak dapat menyelesaikan program sesuai dengan kurikulum;

H

maka Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah berhak memberhentikan/mengeluarkan Santri tersebut.

Hal-hal yang belum tercantum di dalam Tata Tertib ini akan ditentukan kemudian.

Tata Tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan ditinjau dan ditetapkan kembali.

Jambi, 01 April 2021

**Pimpinan Pesantren**

**Wali Santri**

**Santri**

(.....) (H. ABD. RAHIM SITUMORANG) (M. ZIKRI A. SITUMORANG)